



**PENGARUH BUDAYA, LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

NURLIANA

(21901083066)



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2023

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini adalah guna mengetahui adanya budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah secara simultan, guna mengetahui adanya budaya berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, guna mengetahui adanya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung dan guna mengetahui adanya persepsi masyarakat berpengaruh terhadap keputusan menabung. Jenis kuantitatif dan metode korelasi digunakan sebagai jenis penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan metode korelasi. Tempat penelitian atau objek penelitian dilaksanakan di Kota Malang. Populasi penelitian pada penelitian ini merupakan penduduk Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non-probability sampling dan jenis snowball sampling. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 100 responden dan data primer digunakan sebagai sumber data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden melalui dokumentasi dan observasi langsung dalam rentang skala likert serta menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu tahapan instrumen, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan hipotesis. Analisis regresi linier berganda dilakukan terhadap data menggunakan SPSS. Studi ini mengungkapkan bahwa budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat mempengaruhi keputusan untuk menabung. Sedangkan secara parsial uji t, variabel budaya berpengaruh terhadap keputusan menabung, kemudian literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan persepsi masyarakat tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Kata Kunci: *Budaya, Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Masyarakat dan Keputusan Menabung.*

ABSTRAK

The aim of this research is to find out whether culture, sharia financial literacy and public perception influence the decision to save at a Sharia Bank simultaneously, to find out whether culture influences the decision to save at a Sharia Bank, to find out whether sharia financial literacy influences the decision to save and use knowing that public perception influences savings decisions. Quantitative types and correlation methods are used as types of research. The place of research was carried out in Malang City. The type of research used is quantitative and correlation methods. The research location or research object was carried out in Malang City. The research population in this study was residents of Malang City. The sampling technique used was non-probability sampling and snowball sampling. In this study, the sample consisted of 100 respondents and primary data was used as a data source by giving questionnaires to respondents through documentation and direct observation on a Likert scale and using multiple linear regression analysis, namely instrument stages, classical assumptions, multiple linear regression analysis and hypotheses. Multiple linear regression analysis was carried out on the data using SPSS. This study reveals that culture, sharia financial literacy and public perception do not influence the decision to save. Meanwhile, in the partial t test, cultural variables influence the decision to save, then sharia financial literacy does not influence the decision to save and public perception does not influence the decision to save.

Keywords: *Culture, Sharia Financial Literacy, Public Perception and Saving Decisions*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki mayoritas populasi beragama muslim dengan jumlah terbanyak pada skala dunia dan berpotensi menjadi pemimpin di bidang keuangan syariah. Tumbuhnya akan kesadaran penduduk Indonesia mengenai isu halal matter dan kuatnya dukungan skateholder menjadi penyebab dalam perkembangan ekosistem bidang industri halal negara Indonesia salah satunya industri perbankan syariah. Dari tahun ke tahun, inovasi produk, peningkatan pada pelayanan dan pengemangan jaringan menunjukkan pengaruh yang positif. Hingga, dorongan untuk mempercepat adabtasi pada era digital juga di pengaruhi oleh banyaknya perbankan syariah bertindak aksi korporasi. Termasuk bank syariah yang dimiliki negara atau bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu gabungan dari Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021 bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442H menandai penggabungan bersejarah antara Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah menjadi satu kesatuan dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan perbankan syariah akan menggabungkan keunggulan ketiga bank syariah untuk memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas serta peningkatan kapasitas permodalanan yang lebih baik. Perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) menjadi pendukung sinegi dan komitmen Kementerian BUMN. Bank Syariah Indonesia memiliki dorongan dalam berupaya bersaing dengan kompetitor pada tingkat global. Gabungan ketiga bank syariah adalah

upaya untuk mewujudkan perbankan syariah yang mengharumkan nama masyarakat muslim dan dengan harapan dapat menjadi sumber energi baru dalam pengembangan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Keberadaan Bank Syariah Indonesia mencerminkan keberadaan perbankan syariah yang lebih umum di Indonesia, modern serta membawa kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil' Aalamiin).

Menurut Siregar dkk., (2020) kemunculan bank syariah tidak hanya sekedar memenuhi kepentingan masyarakat Indonesia beragama muslim saja karena bukan merupakan suatu jaminan. Akan tetapi, antitesis nyata terhadap perkembangan bank syariah yang justru mengalami kemajuan lebih lambat dibandingkan dengan bank konvensional. Pada dasarnya bank syariah dan bank konvensional mempunyai tujuan yang sama yaitu menyimpan dana, menjadi penyalur kepada masyarakat dan memperlancar transaksi masyarakat. Pada aktivitas operasional, bank syariah dan bank konvensional mempunyai perbedaan. Aktivitas operasional pada bank konvensional didasari oleh bunga, sebaliknya pada aktivitas operasional bank syariah tidak menggunakan bunga yang tidak ada kesepakatan bersama karena bank syariah berpedoman pada prinsip syariat islam.

Berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah lembaga perbankan yang kegiatan operasionalnya berpedoman pada prinsip ekonomi islam, khususnya melarang riba ataupun menerima tambahan dana dalam bentuk apapun. Perbankan syariah menjalankan fungsinya sesuai petunjuk Al-qur'an dan Hadist. Dal hal ini, tata cara operasional perbankan syariah dikelola dan diawasi dengan hukum islam yang melarang perbankan syariah maupun lembaga syariah lain untuk membebankan bunga atau biaya tambahan. Pada bank

syariah memiliki beberapa akad antara lain, murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, wadiah, istisna, salam dan qardh.

Menurut Antonio (2002) berpendapat bahwa adanya pendirian bank syariah adalah upaya memajukan dan mengembangkan adanya prinsip islam. Prinsip-prinsip islam pada bank syariah antara lain, Kegiatan riba dengan bentuk transaksi apapun sangat silarang, melakukan kegiatan usaha maupun dagang untuk memperoleh laba dengan sah dan pemberian zakat. Permasalahan utama bank syariah pada saat ini adalah menyusun strategi dengan upaya mendapatkan pasar yang lebih luas dan masyarakat mempunyai kepercayaan yang tinggi dan minat melakukan transaksi dana dengan perbankan syariah. Maka untuk mencapai hal tersebut, bank syariah harus memperhatikan faktor pendorong yang memberikan pengaruh terhadap budaya masyarakat, pengetahuan keuangan syariah dan pandangan masyarakat untuk tertarik melakukan transaksi pada bank syariah. Salah satu hal yang menjadi pendorong agar masyarakat berminat ialah dengan memberikan segala informasi yang memadai mengenai perbankan syariah. Melalui informasi yang memadai mengenai perbankan syariah, akan mendorong adanya pandangan dan pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah.

Menurut Siregar dkk., (2020) salah satu penyebab rendahnya minat pada pasar bank syariah yaitu pandangan penduduk bahwa bank syariah memiliki kesamaan dengan bank konvensional, hanya tambahan label syariah saja. Adanya hal tersebut, memberikan dampak terhadap kelangsungan operasional bank syariah, sehingga masyarakat masih ragu untuk melakukan transaksi di bank syariah meskipun hanya transaksi tabungan. Menabung adalah salah satu upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan di masa depan. Pada saat ini, masyarakat

masih banyak yang belum begitu paham mengenai pentingnya tabungan di masa depan, sebab tabungan bermula dalam diri sendiri. Sebelum menabung, masyarakat harus memahami dengan jelas mengenai kegunaan dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya pengetahuan mengenai kegunaan dan tujuan yang ingin dicapai, masyarakat secara umum akan memiliki pikiran logis terhadap pengumpulan informasi mengenai bagaimana caranya menabung dengan aman serta memberikan keuntungan. Selanjutnya masyarakat akan menilai dan memperhitungkan jenis tabungan berdasarkan keinginannya. Pada umumnya, masyarakat tidak mempunyai keinginan aset yang telah dimiliki rugi seperti terdapat unsur riba, akan tetapi pengetahuan yang kurang maksimal sehingga membuat masyarakat tetap menabung.

Hadirnya kebijakan ini harapannya dapat memberikan motivasi bagi operasional industri perbankan syariah Indonesia agar lebih terorganisir dengan tetap mengarah pada tujuan untuk berkembang. Bukti spesifik adanya kebijakan ini ialah semakin meningkatnya sistem perbankan syariah pada setiap periode. Pada skala nasional, sesuai dengan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia bulan Juni tahun 2023 Kota Malang bersumber dari OJK. Asset grossnya sebesar 2.908 miliar, pembiayaan sebesar 2.129 miliar, dana pihak ketiga sebesar 2.359 miliar, dan FDR nya sebesar 90,25%. Di antara perbankan syariah mandiri, BRI syariah dan BNI syariah, perbankan syariah umumnya mempunyai kontribusi besar terhadap tumbuhnya aset yang dimiliki bank syariah. Sesuai dengan fenomena yang terjadi, dibuktikan adanya bank syariah di negara Indonesia diterima masyarakat dengan positif. Sehingga terdapat potensi besar untuk bertumbuh secara cepat pada industri keuangan syariah. Sedangkan,

masyarakat pada saat ini tertarik pada penawaran sistem perbankan syariah akan mempertimbangan dua alternatif ketika mengambil keputusan menabung (Hakim, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menabung pada bank syariah adalah budaya. Menurut Saiful (2018:34) budaya masyarakat merupakan dasar dari filosofi organisasi yang mengandung kesamaan norma, keyakinan serta nilai yang menjadi ciri cara kerja pada organisasi. Kebudayaan terdiri dari banyaknya elemen yang kompleks salah satunya sistem beragama dan bidang politik, adat istiadat daerah, bahasa, peralatan, bangunan serta karya seni. Budaya adalah akar penyebab keinginan dan tingkah laku nasabah. Seluruh tingkah laku nasabah perlu diteliti. Tingkah laku nasabah didasari oleh adanya budaya dan dampaknya akan selalu berkembang seiring berjalannya waktu pada masyarakat dan tingkah laku manusia akan cenderung menyerap kebiasaan budaya dan adat istiadat (Machmud & Rukmana, 2017:35).

Selain faktor budaya, faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah adalah literasi keuangan syariah. Menurut Bhabha el al (2014), literasi keuangan adalah pengaktifan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu. Sangat penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan terkait lembaga serta produk finansial syariah. Indeks literasi keuangan yang tinggi menurut hukum syariah akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara Indonesia, sebab sebagian besar penduduk Indonesia beragama muslim. Masyarakat yang memahami keuangan syariah dalam segala aspek mempengaruhi adanya peningkatan ekonomi negara.

Faktor lain yang dapat meningkatkan keputusan menabung yaitu persepsi masyarakat. Menurut Supiani, dkk (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat yang berbeda memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Persepsi masyarakat merupakan kesan terhadap objek yang diperoleh pada tahapan mendeteksi, organisasi dan interpretasi terhadap objek. Gambaran yang diterima pada tahapan pandangan akan diorganisasikan dan interpretasikan untuk menciptakan makna pada setiap individu, sedangkan proses persepsi merupakan satu kesatuan kegiatan dalam diri setiap individu. Beragam sikap, perilaku dan persepsi masyarakat terkait perbankan syariah antara lain faktor rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mengenai perbankan syariah, khususnya karena dominasi adanya perbankan konvensional. Adanya perbedaan penilaian mengenai bagi hasil, manfaat dan produk dapat berdampak pada minat masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan pengaruh dari budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH BUDAYA, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat Kota Malang)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh budaya masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dalam memutuskan menabung di bank syariah?
3. Bagaimana persepsi masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Guna memprediksi adanya pengaruh budaya masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah.
2. Guna memprediksi adanya pengaruh literasi keuangan syariah dalam memutuskan menabung di bank syariah.
3. Guna memprediksi adanya persepsi masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah.
4. Guna memprediksi adanya pengaruh budaya, literasi keuangan syariah, dan persepsi masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan fenomena permasalahan yang telah diuraikan, peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat yang baik secara praktis dan teoritis. Harapan peneliti, penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar yang dapat dijadikan acuan dalam mengkaji dan memahami lebih dalam tentang keterkaitan antara budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung. Sebagai referensi, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh akademisi, praktisi, pengambilan keputusan, dan pihak terkait lainnya yang berkepentingan untuk mengembangkan budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di bank syariah.

- b. Bagi pengembangan ilmu

Dengan dipelajarinya praktik mini bank syariah penulis berharap pelajaran tersebut akan mempermudah penulis di dunia pekerjaan.

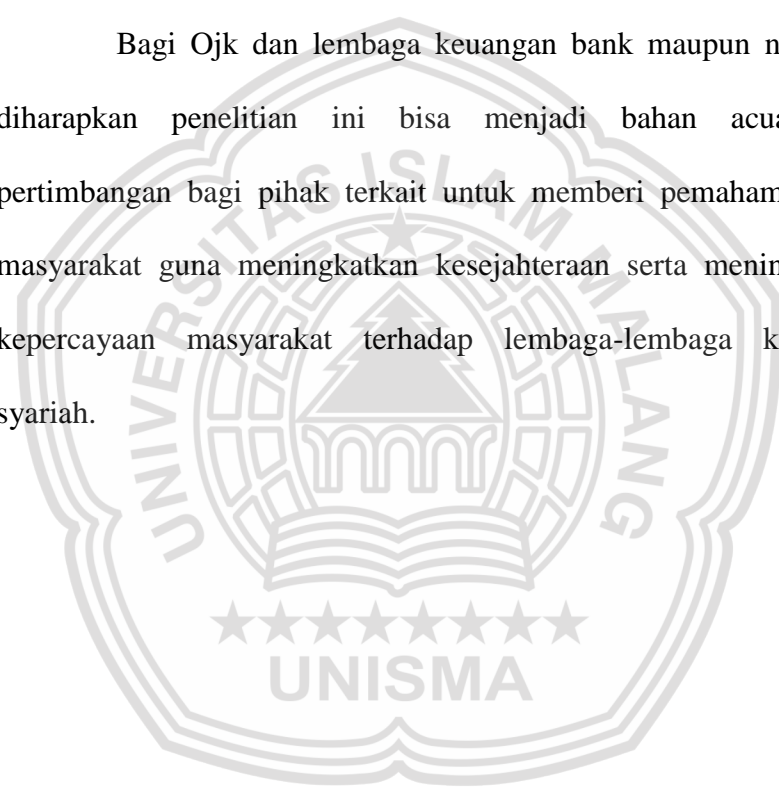
2. Secara praktis

a. Bagi Bank Syariah

Dengan hasil penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembahasan dan memberikan pengetahuan tambahan bidang ilmu dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah.

b. Bagi OJK

Bagi Ojk dan lembaga keuangan bank maupun non-bank diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi pihak terkait untuk memberi pemahaman bagi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga keuangan syariah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh persepsi masyarakat, citra perusahaan dan pendapatan terhadap keputusan menabung di bank syariah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Budaya, Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keputusan Menabung pada Bank syariah. Dengan demikian hasil penelitian tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.
2. Pengaruh Budaya Terhadap Keputusan Menabung Secara Parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Dengan demikian hasil penelitian tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.
3. Pengaruh Literasi keuangan Syariah secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Dengan demikian hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

4. Pengaruh Persepsi Masyarakat Secara Parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dengan demikian hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner, data sekunder melalui buku dan jurnal, dan data regresi linier berganda.
2. Terbatasnya variabel yang diteliti yaitu hanya pada Budaya, Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat terhadap minat menabung.
3. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat kota Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya pada saat pengambilan sampel disarankan untuk melakukan wawancara dan dokumentasi kepada responden, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi peneliti akan mendapatkan informasi dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti pengaruh promosi terhadap keputusan menabung (Wahyulkarima, 2018), Pengaruh keluarga terhadap minat menabung di bank syariah (Andespa, 2019), peran religius sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah (Thohari dan Hakim, 2021).

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya contohnya seperti responden nasabah bank syariah karena mereka juga lebih paham terkait bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- A Baron, Robert dan Donn Byrne. 2003. Psikologi Sosial Edisi Sepuluh. Airlangga: Jakarta.
- Adiwarman Karim. 2004. Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Nusa Media. Yogyakarta.
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 87(1,2), 149–200.
- Andespa, R. 2019. *Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*.
- Anggitania. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tanjung Balai Karimunkabupaten Karimun. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tanjung Balai Karimunkabupaten Karimun*, 1–59.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2002. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI: Yogyakarta.
- Bhabha, J. et al 2014. Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung- Investasi Perempuan Pekerja di Negara Berkembang.

Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi., 13(5), 118-122<https://doi.org/10.2139/ssrn.1965993>

Budiman, Rahmat, & Supriani. 2021. *Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.*

Erika Firdiana, “*Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*”, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 4, Nomor 1, Tahun 2021.

Ery Suryanti, “*Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Dusun Pangkah Sabrang Kec. Pangkah Kab. Tegal*” *Jurnal Ekombis*, Vol. 7, Nomor 1, Tahun 2021.

Fadhilah, Mustika Nur & Indri Yuliafitri. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Bagi Hasil, Pendapatan, dan Kualitas Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Generasi Milenial Di Bank Syariah.* *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami*, Vol 13 No 2

Fitria Sapta Riani, “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*” (Skripsi FEBI IAIN Bandar Lampung 2019).

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hakim, M. A. R., & Muttaqin, A. A. 2020. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmu*

Ekonomi, 1(1), 1–13. www.bi.go.id

Heni Werdi Apriyanti, “*Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*”, *Ekonomi Islam*, Vol. 9, Nomor 1, 2018.

Hidayat. 2022. *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Masyarakat, Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kc Malang Soekarno Hatta*. 24. <http://etheses.uin-malang.ac.id/35918/7/18540099.pdf>

Ikbal Falevy, M., & Dwi Priyatno, P. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religius dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah*.

Jalilah, J., & Yasir, M. 2017. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Etnis Tionghoa Kota Banda Aceh terhadap Perbankan Syariah. *Aricis Proceedings*, 1.

Karmila, “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Ujung Lero Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Parepare*” (Skripsi FEBI IAIN Parepare, Parepare 2020).

Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2011. 10th Edition. “*Marketing an Introduction*”.

Indonesia: Perason.

Kotler, Philip dan Keller, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Jilid I, Edisi

Kedua belas, PT. Indeks, Jakarta.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Edisi

1. Alih bahasa:

Bob sabran, MM. Jakarta :Erlangga

Khusna, N., & Pratama yudha versiandika. 2021. *Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah.*

Leanita, F. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah Dengan Religius Sebagai Variabel Moderasi.*

Marakali, Siregar Onan dkk. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank.*

Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah Dari Teori dan Studi Empiris Di Indonesia.* Jakarta: PT Gelora Akasara Pratama. 2010.

Melita, Farah. 2020. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu).* Universitas Islam Negeri Datokarama

Muhammad Yasir Yusuf dan Jalilah. “persepsi Etnis Tionghoa dalam meningkatkan minat terhadap perbankan syariah di Banda Aceh”. *Jurnal Stainkudus.ac.id* volume 4, No.2, 2016 : 195-210.

Mulyani, Nursiti. 2022. *Pengaruh Persepsi, Budaya, Motivasi Dan Promosi Di Media Sosial Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus : Nasabah BSI Tangerang Selatan).* Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Musdalifah, “*Pengaruh Tingkat Literasi Dn Profesi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BTN Syariah KCPS ParePare*” (Skripsi, FEBI IAIN ParePare, 2020), ParePare.

Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta :PT. Bumi Aksara.

Ningsih. 2016. Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *JIMEKA Vol 1, No 2*.

Nurzianti, R. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon. *Gorontalo Development Review*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.32662/golder.v5i1.2025>

Pane, A. I. S. 2020. *Pengaruh Budaya Hubungan Sosial, Dan Kepribadian Masyarakat Terhadap Pengambilan Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan)*.

PBI No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4563).

Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 84/PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor. 9 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.

Rachmatullah, D. P. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah*,

Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. 1–146.

Rahim, S. H., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. 2016. Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor

Riko Al Hakim, “Validitas Dan Reabilitas Angket Motivasi Berprestasi”
Jurnal Fokus, Vol. 4, Nomor 4, Juli 2021.

Rosyada, A. 2020. Dampak Penanaman Budaya Religius Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Purwoasri Kab. Kediri). *Thesis (Undergraduate (SI))*, 10.

Samsul Rizal Hariawan, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Jempong Baru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung Di Bank Syariah” (Skripsi, FEBI Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

Siregar, W. Y. 2020. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah. *Iain Padangsidempuan*, 1–135. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/6269/1/1640100201.pdf>

Siregar dkk (2020), “Operasional bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam”.

Sri Wahyuni, “ Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV ALFABETA.

- Supiani, Fawza Rahmat, F. B. (n.d.). *Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.*
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. 2021. Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49-58.
- Suryakusuma Kholid Hidayatullah, S. P. 2022. Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 20(1), 1–9.
<https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/view/136>
- Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI : Yogyakarta.
- Thohari, C. C., & Hakim, L. 2021. *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*. 9(1), 2722–7502.
- Tita Octavina Fauzy, “Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah. Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Yudrik Jahja, Psikolog Perkembangan.
- Toha,dkk. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pusat Penerbitan Univesitas Terbuka.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgelijk Wetboek).
- Wahyulkarima, A. 2018. *Pengaruh Budaya, Psikologis, Pelayanan, Promosi,*

dan Pengetahuan tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 51.

<https://doi.org/10.30595/jhes.v1i1.3712>

